

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PEMBERIAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Batasan dan Asumsi Penelitian	5
1.4.1. Batasan Penelitian.....	5
1.4.2. Asumsi	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Keseimbangan Lintasan Produksi	7
2.2. Metode Keseimbangan Lintasan	8
2.3. Region Approach.....	8
2.4. Metode <i>Ranked Positional Weight (RPW)</i>	9
2.4.1. <i>Presedence Diagram</i>	10

2.4.2. Bobot Posisi	11
2.4.3. Menentukan Waktu Siklus.....	11
2.4.4. Menentukan Jumlah Stasiun Kerja	12
2.4.5. <i>Balance Delay</i>	12
2.4.6. Efisiensi Lintasan.....	13
2.4.7. <i>Output</i> Produksi	13
2.5. Jam Kerja Henti	14
2.5.1. Tes Keseragaman dan Kecukupan Data	14
2.5.2. Menghitung Waktu Rata-rata.....	16
2.5.3. <i>Performa Rating</i>	16
2.5.4. <i>Allowance</i>	22
2.5.5. Aktivitas Kaizen Atau Continuous Improvement.....	23
2.6. Penelitian Terdahulu.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1. Jenis Penelitian	26
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.3. Objek Penelitian	26
3.4. Variabel Penelitian	26
3.5. Kerangka Konseptual	27
3.6. Data yang Digunakan	27
3.7. Metode Pengumpulan Data	27
3.8. Teknik Pengolahan Data	28
3.9. Langkah-Langkah Penelitian.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.3. Uji Kecukupan Data	33
4.4. Uji Keseragaman Data.....	34

4.5. Perhitungan Waktu Normal (<i>Normal Time</i>) dan Waktu Baku (<i>Standard Time</i>).....	37
4.6. ..Perhitungan Kondisi Awal Stasiun Kerja Perakitan Manual Pembuatan Kipas Angin Tipe (1651 KP).....	41
4.6.1. Efisiensi Stasiun Kerja.....	42
4.6.2. Waktu Menganggur (<i>IdleTime</i>)	42
4.6.3. <i>Line efficiency</i>	44
4.6.4. <i>Balanced Delay</i>	44
4.6.5. <i>Smoothness Index</i>	44
4.7. Penyeimbangan Lini dengan Metode <i>Ranked Positional Weight</i> (RPW)..	46
4.7.1. <i>Precedence Diagram</i>	46
4.7.2. Penyusunan Ranking Bobot Posisi	48
4.7.3 Waktu Siklus Pembuatan Kipas Angin Tipe (1651 KP) pada Stasiun Kerja Perakitan Manual	49
4.7.4. Menentukan Jumlah Minimum Stasiun Kerja.....	50
4.7.5. <i>Line efficiency</i>	51
4.7.6. <i>Balanced Delay</i>	51
4.7.7. <i>Precedence diagram</i> Stasiun Kerja Minimum	52
4.7.8. <i>Efisiensi</i> Stasiun Kerja	52
4.7.9. Waktu Menganggur (<i>IdleTime</i>)	52
4.7.10. <i>Smoothness Index</i>	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1. Kesimpulan.....	55
5.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penumpukan Komponen Perakitan Kipas Angin Tipe (1651 KP)	2
Tabel 1.2 Jumlah Produksi Kipas Angin Tipe (1651 KP) Tahun 2020/2021	3
Tabel 2.1. tabel <i>Performance Rating Sistem Westinghouse</i> (Sumber : Wignjosuebrototo, 2006 Ergonomi, Studi Gerak dan Waktu)	21
Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1 Rekapitulasi Perhitungan Waktu Siklus Perakitan Kipas Angin Tipe (1651 KP).....	30
Tabel 4.2 Perhitungan Uji Kecukupan Data Pemasangan Tapak Bawah	33
Tabel 4.3 Rekap Hasil Uji Kecukupan Data	34
Tabel 4.4 Perhitungan Uji Keseragaman Data Pemasangan Tapak Bawah.....	35
Tabel 4.5 Rekap Hasil Uji Keseragaman Data.....	36
Tabel 4.6 <i>Rating Factor Operator</i>	37
Tabel 4.7 <i>Allowance</i> proses Pemasangan Tapak Bawah Kipas Angin Tipe (1651 KP)	40
Tabel 4.8 Rekap Hasil Perhitungan Waktu Normal Dan Waktu Baku	40
Tabel 4.9 Rekap Hasil Perhitungan Waktu Baku, Efisiensi Stasiun Kerja dan <i>Idle Time</i>	42
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan <i>Smoothness Index</i> Kondisi Awal.....	44
Tabel 4.11 Matriks Keterdahuluan.....	47
Tabel 4.12. Matriks Posisi Perhitungan Bobot Posisi Dengan Metode <i>RPW</i>	47
Tabel 4.13. Rangkaian Bobot Posisi.....	48
Tabel 4.14 Waktu Siklus Pembuatan Kipas Angin Tipe (1651 KP) pada Stasiun Kerja Perakitan Manual.....	49
Tabel 4.15 Pengelompokan operasi kerja berdasarkan jumlah minimum stasiun kerja	50
Tabel 4.16 Rekap Hasil Perhitungan Waktu Baku, Efisiensi Stasiun Kerja dan <i>Idle Time</i>	52
Tabel 4.17 Hasil Perhitungan <i>Smoothness Index</i> Kondisi Awal.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Precedence Diagram.....	11
Gambar 3.1. Kerangka Konseptual Penelitian	27
Gambar 3.2. Diagram Alir Langkah-Langkah Penelitian	29
Gambar 4.1 UCL dan LCL pemasangan tapak bawah.....	36
Gambar 4.2 <i>Precedence Diagram</i> Kondisi Awal Elemen Kerja Pembuatan Kipas Angin Tipe (1651 KP) pada Stasiun Kerja Perakitan Manual	46
Gambar 4.3 <i>precedence diagram</i> berdasarkan jaringan kerja dengan metode <i>Ranked Positional Weight</i> (RPW).....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel Penilaian Allowance.....	60
Lampiran 2 : Tabel Perhitungan Allowance Pemasangan Tapak Bawah	62
Lampiran 3 : Tabe Perhitungan Allowance Pemasangan Dinamo Dan Tutup Rumah Dinamo	63
Lampiran 4 : Tabel Perhitungan Pemasangan Chasing Depan Dan Engsel Stand Fan.....	64
Lampiran 5 : Tabel Perhitungan Pemasangan Dinamo Terhadap Chasing Depan	65
Lampiran 6 : Tabel Perhitungan Pemasangan Chasing Tombol, Penyambungan Kabel Dan Penyolderan.....	66
Lampiran 7 : Tabel Perhitungan Pemasangan Sticker, Dan Pemasangan Mur Plastik.....	67
Lampiran 8 : Tabel Perhitungan Pemasangan Chasing Belakang	68
Lampiran 9 : Tabel Perhitungan Pengujian Baling-Baling	69
Lampiran 10 : Tabel Perhitungan Pengemasan.....	70
Lampiran 11 : Surat Balasan Penelitian	71